

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka penulis membuat beberapa kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan

Pada buku *Suzuki I* memiliki pembelajaran yang diawali dengan instruksi dasar seperti bagaimana cara memegang biola, memegang bow, serta postur tubuh yang benar dan memiliki variasi lagu yang beragam pada lagu-lagu yang tertulis seperti materi pembelajaran lagu di awal sudah menggunakan teknik Staccato, detache, sehingga sampai sekarang buku ini masih digunakan pada pembelajaran biola untuk terutama anak dini di berbagai Lembaga musik di kota Medan.

Dan untuk buku *Violin Yamaha I* memiliki iringan digital yang berfungsi sebagai pengiring pemain biola pada saat memainkan lagu, serta memiliki materi pembelajaran latihan pemanasan seperti teknik penjarian tangga nada ataupun metode penekanan bow yang digunakan sebelum masuk pada lagu yang akan dimainkan, tetapi pada buku *Suzuki I* langsung memainkan lagu, tanpa adanya instruksi dasar sebelum memainkan lagu. Buku *Violin Yamaha I* memiliki 27 lagu. dan buku *Suzuki I* 17 lagu.

b. Kekurangan

Pada buku *Suzuki I* tertulis penulisan angka pada setiap not di tiap lagu. Hal ini yang membuat anak menjadi malas untuk belajar letak not, karena mereka berpusat hanya pada nomor yang tertulis bukan karena telah mengenal letak not. Maka dari itu buku *Suzuki I* ini lebih digunakan untuk bermain biola dengan cepat seperti sudah dibahas bahwa metode Suzuki yang diterapkan dengan menggunakan bahasa ibu yang dimana selama proses belajar lebih dominan mendengarkan dan meniru, seperti pada pembelajaran lagu di awal sudah menggunakan nilai not yang cukup cepat. Pada buku Suzuki lagu *Twinkle twinkle* memiliki variasi, tetapi tidak untuk menjadi instruksi dasar dalam belajar biola pada anak usia 6-10 tahun.

Pada buku *Violin Yamaha I* untuk anak usia dini cukup bagus hanya saja jangkauan materi lebih lambat dari *Suzuki I* seperti lagu *Twinkle twinkle* di buku Suzuki dipelajari pada lagu pertama tetapi pada buku *Violin Yamaha I* masih jauh untuk dipelajari. Sebelumnya pada buku *Suzuki I* pembelajaran awal dimulai dengan instruksi dasar seperti cara memegang biola serta cara memegang bow, tetapi pada buku *Violin Yamaha I* pembelajaran itu di dapatkan pada akhir buku, yang dimana seharusnya instruksi pembelajaran awal tersebut diberikan untuk anak usia dini/pemula yang ingin belajar biola.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah diuraikan, bahwa buku *Suzuki I* dan buku *Violin Yamaha I* bukan sebagai hal utama untuk belajar mendapatkan teknik, melainkan persediaan saja untuk belajar. Maka dari itu penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sumber utama pembelajaran biola untuk anak usia dini bisa ditemukan pada buku, seperti buku yang telah dibahas yaitu salah satunya *Suzuki I* dan *Violin Yamaha I*. tetapi untuk pembelajaran biola pada anak usia 6-10 tahun masih dikategorikan dengan materi yang berbentuk sederhana. Yang artinya materi yang sesuai dengan anak usia dini salah satunya seperti nilai not yang sederhana, contohnya not penuh, not $\frac{1}{2}$, dan not $\frac{1}{4}$.
2. Dengan teknik yang tertulis pada kedua buku ini seperti *Pizzicato*, *Detache*, dan lain sebagainya, masih cukup sulit mereka pahami dengan usia yang masih dini. Maka sebaiknya bisa dibuat dengan pembelajaran yang lebih sederhana sehingga anak bisa mengerti dan mencerna proses materi tersebut.
3. Semakin banyak buku-buku yang dipergunakan dalam bermain biola untuk umum.
4. Disamping itu sebagai anak murid dalam mempelajari materi biola tidak hanya mengandalkan buku saja, tetapi dengan melakukan praktek yang rutin.